



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik BI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah GoPay. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan subjek penelitian adalah konsumen yang pernah atau menggunakan aplikasi uang elektronik GoPay.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawab atas pertanyaan penelitian Cooper & Schindler (2017:146). Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), terdapat delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Studi ini memiliki dua sifat yaitu eksplorasi dan formal. Studi eksplorasi cenderung mengetahui tugas atau kesempatan riset dimasa yang akan datang dan studi formal akan dimulai ketika studi eksplorasi berjalan. Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan mencakup prosedur yang cermat dan spesifikasi mengenai sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi yang menggunakan metode komunikasi dengan mengumpulkan data primer. Pengumpulan data primer yang didapatkan dari konsumen yang menggunakan aplikasi uang elektronik.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki control atas variable yang dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi data dan peneliti hanya melaporkan apa yang sudah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk kedalam studi kausal, karena penelitian ini menjelaskan hubungan variable-variabel yang ada. Peneliti ingin menjelaskan bagaimana pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih aplikasi uang elektronik.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu studi lintas bagian (*cross-section*). Studi ini hanya dilaksanakan satu kali dan mewakili potret dari suatu keadaan pada satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis penelitian ini diuji dengan cara kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual, yang dimana data yang diambil dan digunakan dengan menyebarkan kuisioner dengan subjek dan obek penelitian berada dalam lingkungan nyata.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini berdasarkan hasil kesimpulan yang diberikan oleh subjek penelitian, oleh karena itu persepsi subjek penelitin dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Penulis berusaha untuk memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negative terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

9. Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, terdapat beberapa variable yang akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, antara lain: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan loyalitas pelanggan. Berikut ini pengukuran yang akan digunakan dalam masing-masing variable tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Persepsi Kegunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.1

Butir Pertanyaan Persepsi Kegunaan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
<i>Perceived Usefulness</i> (Diadaptasi dari Venkatesh et al. (2003))	<i>Work more quickly</i>	Dengan menggunakan GoPay memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi pembayaran dengan lebih cepat	Interval
	<i>Improve job performance</i>	Dengan menggunakan GoPay meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi pembayaran	Interval
	<i>Increase productivity</i>	Dengan menggunakan GoPay untuk transaksi pembayaran meningkatkan produktivitas saya	Interval
	<i>Enhance effectiveness</i>	Dengan menggunakan GoPay meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Makes job easier</i>	Dengan menggunakan GoPay mempermudah saya dalam transaksi pembayaran	Interval
	<i>Useful</i>	Saya merasa GoPay berguna dalam transaksi pembayaran	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Persepsi Kemudahan

Tabel 3.2

Butir Pernyataan Persepsi Kemudahan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
<i>Perceived Ease of Use</i> (Diadaptasi)	<i>Easy to learn</i>	Saya merasakan kemudahan ketika mempelajari cara pengoperasian GoPay	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari Venkatesh et al. (2003)) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Controllable</i>	Saya merasa dengan menggunakan GoPay mudah untuk melakukan pembayaran tagihan (Listrik, Air, Telepon, dan lain-lain) dan transfer antar rekening	Interval
	<i>Clear & understandable</i>	Saya merasa cara penggunaan GoPay jelas dan mudah dimengerti	Interval
	<i>Flexible</i>	Saya merasakan GoPay fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja	Interval
	<i>Easy to become skillful</i>	Saya merasa akan mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan GoPay	Interval
	<i>Easy to use</i>	Saya merasa GoPay mudah untuk digunakan	Interval

3. Loyalitas Pelanggan

Tabel 3.3

Butir Pernyataan Loyalitas Pelanggan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Loyalitas Pelanggan (Diadaptasi dari Kotler & Keller (2016:650))	<i>Word of mouth</i>	Saya akan merekomendasikan aplikasi GoPay kepada kenalan saya	Interval
	<i>Reject another</i>	Saya tidak menggunakan aplikasi pembayaran lain selain GoPay	Interval
	<i>Repeat purchasing</i>	Saya akan menggunakan kembali aplikasi GoPay untuk transaksi pembayaran	Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau subjek penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuisisioner kepada 100 responden yaitu pengguna aplikasi uang elektronik GoPay. Menurut Hair, Anderson, Tatham, dan Black (1998:605) jumlah responden yang direkomendasikan untuk setiap model adalah kisaran 100 sampai 200 responden. Selain itu, menurut Ferdinand dalam Prasety (2012) jumlah pengambilan sampel adalah jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan Google Docs, yang dimana responden dapat mengisi kuisisioner secara online melalui internet. Penulis menggunakan pertanyaan tertutup sebagai jenis kuisisioner, yang dimana pertanyaan telah disusun sebelumnya dengan memberikan pilihan jawaban yang sudah disiapkan oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Berdasarkan daftar pertanyaan pada kuisioner yang dibuat oleh penulis, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau individu mengenai fenomena sosial. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesetujuan skala Likert yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5. Nilai 1 untuk jawaban *unfavourable* dan nilai 5 untuk *favourable*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Cooper & Schindler (2017:79) metode *non probability sampling* muncul ketika seorang peneliti memilih anggota sampel agar sesuai dengan beberapa kriteria. Metode *non probability sampling* bersifat arbitrer dan subjektif yang merupakan sistem pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penulis menggunakan jenis teknik *judgement sampling* yang dimana pengambilan sampel menggunakan karakteristik dan tujuan tertentu. Kriteria yang digunakan adalah pengguna aplikasi uang elektronik GoPay.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kuisioner, data kemudian diolah agar dapat berguna bagi penelitian. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mempermudah proses perhitungan. Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisa data-data yang mendukung hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Evaluasi Model Pengukuran

a. Uji Validitas

Menurut Cooper & Schindler (2017:234) menyatakan bahwa validitas digunakan untuk apakah pengukuran variabel memenuhi persyaratan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antara suatu variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Item* pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Ghozali dan Latan, 2014)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2013:47) merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable atau kontruk. Suatu kuisisioner dianggap riabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relative konsisten apabila pegukuran dilakukan dua kali atau lebih. Indikator pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi dan apabila nilai dari Cronbach's Alpha 0,5 - 0,7 maka reliabilitas moderat. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,5 maka reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah *item*

ΣSi = Jumlah varians skor pada tiap-tiap *item*

St = Varians total

© Hak cipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan transformasi data mentah ke dalam bentuk yang mudah dipahami atau diinterpretasikan. Analisis ini berguna untuk mengetahui karakteristik dari setiap variable dalam sampel. Analisis deskriptif:

a. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung merupakan penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang kemudian dibagi oleh jumlah pengamatan. Rata-rata hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n \frac{Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

Xi = Nilai sampel ke-i

n = Jumlah data atau jumlah sampel

b. Rata- rata Tertimbang

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang sebagai berikut:

$$\bar{X} = \sum \frac{f_i \cdot X_i}{f_i}$$



\bar{X} = Skor rata-rata tertimbang

Ⓒ f_i = Frekuensi

X_i = Bobot nilai

$\sum f_i$ = Jumlah responden

c. Rentang skala

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden. Penentuan posisi responden dengan menggunakan nilai skor dari setiap variable. Rumus yang digunakan untuk menentukan rentang skala sebagai berikut:

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

m = Rata-rata nilai tertinggi

p = Rata-rata nilai terendah

b = Jumlah kelas

Skor terbesar adalah lima dan skor terkecil adalah satu. Jumlah kelas atau kategori sebanyak lima dengan rentang skala sebagai berikut:

1,00 – 1,80 → Sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 → Tidak setuju

2,61 – 3,40 → Cukup setuju

3,41 – 4,20 → Setuju

4,21 – 5,00 → Sangat setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Skala Likert

Skala likert menurut Cooper & Schindler (2017:327) terdiri atas pertanyaan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek penelitian. skala pengukuran untuk mengukur tanggapan partisipan dengan memberikan skor numerik yang mencerminkan tingkat kesukaan. Dengan skor-skor ini peneliti dapat mengukur sikap partisipan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan responden diberikan pilihan untuk memilih dengan lima tingkatan sebagai berikut:

Sangat Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:94) analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis linier ganda digunakan dengan bentuk rumus seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 = Kualitas pelayanan

X_2 = Kepercayaan merek

Y = Loyalitas merek



e = Error

β = Koefesiensi regresi

α = Konstanta

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independent dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilihat dengan hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau F hitung $\geq F$ table, maka tolak H_0 . Artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- (2) Jika signifikansi $\geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ table, maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0, i = 1,2$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$, maka tolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ table}$, maka tidak tolak H_0 . Artinya tidak pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.

Jika nilai $R^2 = 1$, maka variabel independen secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016:154) bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan hipotesis berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal



Ha: Data residual berdistribusi tidak normal

C Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data dikatakan normal apabila signifikan dari $\alpha = 5\%$ dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ data berdistribusi tidak normal

Model yang paling baik adalah data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016:134) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode dari Uji Park dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2016:103) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Yang dimaksudkan dengan variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidak

adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.

Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.